ABSTRAK

KAJIAN NILAI ESTETIKA DAN MAKNA PADA BESEK

Besek merupakan kemasan tradisional yang berperan dalam tradisi masyarakat Sunda. Besek digunakan dalam upacara-upacara masyarakat Sunda Dalam upacara kelahiran, perkawinan, dan kematian. Besek biasa digunakan sebagai kemasan makanan yang diberikan kepada tamu undangan sebagai ucapan terima kasih. Besek pun digunakan sebagai tempat pakaian (besek besar) dan tempat sesaji (besek kecil).

Perkembangan zaman sempat membuat besek tergantikan oleh kemasan yang lebih modern yaitu, dus/kertas, plastik, dan Styrofoam. Sampai akhirnya besek muncul kembali dengan tampilan visual yang berbeda dan mendapat tambahan unsur estetik. Besek ikut berkembang menyesuaikan diri dengan masyarakat saat ini. Besek merupakan karya budaya dari masyarakat pra-modern, karena itu besek ini akan dikaji dan dianalisi dengan menggunakan teori estetika paradoks. Metode ini di lakukan untuk mengetahui pola-pola pikir masyarakat pra-modern dalam membuat besek. Hal ini merupakan usaha pemaknaan akan nilai-nilai estetis pada zaman pra-modern. Besek harus dikaji sesuai zamannya.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa nilai estetika besek terpengaruhi oleh dua pola pemikiran yaitu pemikiran masyarakat Sunda-peladang (estetika pola tiga) dan masyarakat Sunda-pesawah (estetika pola lima). Besek bernilai estetika tinggi karena dalam besek tersirat akan pandangan/pedoman hidup masyarakat pra-modern (tritangtu, mancapat kalimo pancer, dan mandala).

Key words : *besek, nilai estetika, kemasan tradisional.*